

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Sebagaimana pengertian kuantitatif menurut Creswell, “penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti *hubungan antar variabel*. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.”¹

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada *tidaknya* hubungan dan apabila ada, betapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.² Pada penelitian korelasional ini akan meneliti pengaruh pada dua variabel antara kompetensi guru PAI dan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pare.

Untuk paradigma atau model hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan paradigma sederhana, yaitu terdiri atas:

¹John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 5.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 239.

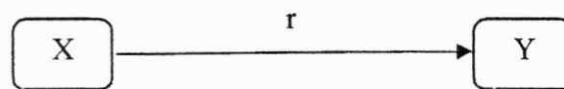
1. Satu variabel bebas (independen)

Dalam variabel bebas ini diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi guru PAI, yakni : $X = \text{kompetensi guru PAI}$

2. Satu variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat dari variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa, yakni: $Y = \text{motivasi belajar siswa}$

Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut:



Gambar Model Hubungan Sederhana

$X = \text{kompetensi guru PAI}$

$Y = \text{motivasi belajar siswa}$

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³

Menurut Prof. Dr. Sugiono dalam bukunya *Statistika untuk Penelitian*, "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*, 108.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian populasi diatas, maka dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII yang beragama Islam di SMP Negeri 1 Pare, yaitu sebanyak 244 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Menurut Prof. Dr. Sugiono dalam bukunya *Statistika untuk Penelitian*, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, peneliti menggunakan pedoman dari tabel Krejcie. Berikut tabelnya:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel

N	S ₂	N	S ₂	N	S ₂
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346

⁴Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), 61.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*, 109.

85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

N = Jumlah populasi,

S_2 = Jumlah sampel menurut Krejcie untuk tingkat kesalahan (α)
0,05

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel di atas. Setelah melihat tabel di atas, peneliti mengambil jumlah populasi sebanyak 250 karena jumlah angka tersebut mendekati jumlah populasi sebanyak 244 siswa sehingga diperoleh sampel sebanyak 152 siswa. Sedangkan untuk menentukan teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶

C. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

⁶Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 64.

1. Dokumentasi

Menurut Sedarmayanti yang dikutip oleh Mahmud mengatakan bahwa, “dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.”⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari obyek penelitian ini yang diambil dari beberapa dokumentasi yang meliputi, profil sekolah, daftar guru dan siswa, sarana-prasarana beserta hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Angket atau kuesioner

Kuesioner (*questionnaire*) disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat pengumpulan data. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Sebagian besar penelitian sosial, termasuk pendidikan, menggunakan kuesioner sebagai teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data.⁸ Teknik

⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

⁸Ibid., 177.

pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi guru PAI dan motivasi belajar siswa.

D. Instrumen penelitian

Dalam KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) berarti alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.⁹ Dalam penelitian instrumen merupakan suatu hal yang sangat diperlukan untuk membantu pengumpulan data yang sebanyak-banyaknya karena instrumen itu adalah sebuah alat bantu untuk melaksanakan penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau bahan yang selalu digunakan setiap kali seseorang mengadakan penelitian. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel.¹⁰ Suatu penelitian dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas yaitu apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹¹

⁹*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, 2010).

¹⁰Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 220.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 135.

Pada instrumen ini peneliti mengambil data untuk mengetahui gambaran umum dari obyek penelitian ini diambil dari beberapa dokumentasi yang meliputi, profil sekolah, daftar guru dan siswa, sarana-prasarana beserta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹² Untuk angket atau kuesioner ini ditujukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pare dengan tujuan memperoleh data tentang kompetensi guru PAI dan motivasi belajarnya dalam mata pelajaran PAI.

Adapun jenis angket dalam perolehan data ini yakni angket tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi alternatif jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda silang, melingkari ataupun mencentang (sesuai petunjuk) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan dirinya.¹³

Skala yang digunakan sebagai pedoman dalam mengukur kompetensi guru PAI dan motivasi belajar siswa, yakni skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁴

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*, 128.

¹³Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: UII Pres, 2007), 127.

¹⁴Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 12.

Dalam setiap item pertanyaan diberikan empat alternatif jawaban, yakni selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Dari pertanyaan tersebut dibagi 2 kategori yaitu, pertanyaan positif (*favourable*) dan pertanyaan negatif (*unfavourable*). Untuk pertanyaan *favourable* (menunjukkan indikator positif), jika siswa menjawab “selalu”, maka skor yang diperoleh adalah skor tertinggi yaitu 4 dan mendapat skor 1 apabila menjawab “tidak pernah”. Namun berbeda dengan pertanyaan *unfavourable* (menunjukkan indikator negatif), jika siswa menjawab “selalu”, justru skor yang diperoleh adalah skor terendah yakni 1, dan skor 4 untuk pertanyaan “tidak pernah”.

Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka ditampilkan pedoman pemberian skor atau *scoring* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman *Scoring* Data

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Tabel 3.3
***Blue-print* dari angket kompetensi guru PAI¹⁵**

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kompetensi pedagogik	Menguasai karakteristik peserta didik	1, 5, 38	2, 37, 49	6
		Memahami pengembangan potensi peserta didik	3, 7, 8, 11	4, 6, 9	7

¹⁵Diambil dari *Laporan dan Evaluasi Penilaian Kinerja Guru Mata Pelajaran (UPTD SMP Negeri 1 Pare: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kediri, 2014)*.

2	Kompetensi kepribadian	Bertindak objektif serta tidak diskriminasi	10, 23	12, 15, 16, 35	6
		Menjadi teladan bagi peserta didik	24, 25, 26, 28	27, 29	6
		Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi	17, 19, 22	8, 20, 21	6
3	Kompetensi sosial	Berkomunikasi lisan, tulis, secara santun	30, 31, 36	33, 34	5
		Komunikasi secara efektif dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, peserta didik dan masyarakat sekitar	13, 32, 39, 42, 50	14, 41, 40, 48	9
4	Kompetensi profesional	Penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam sesuai keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	43, 44, 45	46, 47, 53	6
		Penguasaan metode dalam pembelajaran	54, 55, 57	51, 52, 56, 58	7
		Menggunakan media pendidikan	59, 60	61, 62	4
		Penguasaan evaluasi pembelajaran	63, 64	65	3
Jumlah					65

Tabel 3.4
Blue-print dari angket motivasi belajar siswa menurut Maslow¹⁶

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 5, 9, 20, 37	7, 8, 10, 22, 29, 44, 45	12
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2, 3, 6, 12, 41, 42	11, 14, 15, 16	10
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	13, 19, 36	23, 31, 43	6
2	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	17, 38	26, 32	4
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	27, 39	21, 28	4
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	24, 35, 30, 33	25, 34, 40	7
Jumlah					43

E. Analisis data

Menurut Sugiyono, "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul."¹⁷ Analisis data adalah kegiatan mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini dikumpulkan menjadi 2 macam data, yaitu

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 23.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 147.

kompetensi guru PAI dan motivasi belajar siswa, dikelompokkan ke dalam variabel-variabel sebagai berikut:

X = kompetensi guru PAI

Y = motivasi belajar siswa

Data-data tersebut dicari hubungan atau korelasi antar variabel.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan analisis data, meliputi:
 - a. Mengecek identitas responden
 - b. Mengecek kelengkapan data
 - c. Mengecek macam isian data¹⁸
2. Tabulasi data
 - a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
 - b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
 - c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.¹⁹

Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*, 209.

¹⁹Ibid., 210-211.

3. Pengujian validitas data dan reliabilitas instrumen penelitian

a. Uji validitas

Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.²⁰ Uji validitas data digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi suatu instrument dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrument telah dapat mengukur apa yang diukur. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan yang lain.

b. Uji reliabilitas

Reliabel adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan”.²¹ Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten

²⁰ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

²¹ *Ibid.*, 13.

dalam memberikan penilaian atas apa yang di ukur. Dalam penelitian ini untuk menentukan reliabilitas instrument dilakukan dengan metode "*Cronbach Alpha*" dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai "*Cronbach Alpha*" sama dengan atau lebih besar dari 0,60.

Persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabilitas. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

Dari uji validitas dan reliabilitas data tersebut, item-item pertanyaan atau pernyataan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel dibetulkan atau di buang. Sedangkan item-item pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid dan reliabel dikerjakan lebih lanjut ke langkah berikutnya.

4. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subjek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standart deviasi, dan varians.

5. Uji hipotesis asosiasif

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis ini untuk analisis datanya menggunakan teknik analisis linear. Analisis ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.²²

Persamaan umum regresi linear adalah:

- a. Rumus persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
 a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)
 b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan
 X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

- b. Sementara rumus untuk mencari a dan b adalah sebagai berikut.²³

$$a = \frac{\sum XY - n(X)(Y)}{\sum X^2 - n(X^2)}$$

²²Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 261.

²³Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, 149.

$$b = Y - b(X)$$

6. Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data untuk mencari pengaruh kompetensi guru PAI terhadap motivasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

